BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia bisnis semakin besar dan luas, khususnya dalam lingkup bisnis jasa akuntan publik yang semakin meningkat seiring banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa audit laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, sehingga kewajaran suatu laporan keuangan sangat diperlukan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, diperlukan suatu proses untuk memperoleh serta mengevaluasi laporan keuangan secara objektif yaitu melalui proses audit. (Publik et al., 2017)

Audit laporan keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kredibilitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Melalui proses audit, auditor memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Audit yang dilakukan secara profesional dan sesuai standar akan menghasilkan kualitas audit yang baik (Hery, 2017).

Terdapat fenomena bahwa kualitas audit masih menjadi perhatian penting dalam dunia akuntansi. Pada Februari 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi pembekuan izin selama satu tahun kepada Akuntan

Publik Madelih Kurniawan karena tidak mematuhi ketentuan dalam pelaksanaan audit dan kurangnya komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan(OJK, 2024). Kasus ini menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap standar audit masih terjadi dan dapat memengaruhi kepercayaan publik terhadap 3 profesi auditor. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menjaga independensi dan kepatuhan terhadap regulasi agar hasil audit yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.Selain itu, kasus yang terjadi pada PT Hanson International Tbk menjadi salah satu contoh nyata terjadinya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan adanya praktik rekayasa laporan keuangan terkait transaksi jual beli kavling siap bangun (Kasiba) senilai Rp732 miliar, yang menyebabkan lonjakan signifikan pada pendapatan perusahaan. OJK meragukan pengakuan pendapatan secara akrual penuh karena transaksi tersebut tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan (LKT) tahun 2016. Kasus ini juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja, yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal serta Kode Etik Profesi Akuntan Publik karena dinilai lalai dalam mendeteksi dan melaporkan penggelembungan pendapatan tersebut. Peristiwa ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas audit dan independensi auditor agar laporan keuangan yang disajikan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar (Kompas.com, 2020).Kasus yang melibatkan auditor terkait kualitas laporan audit harus diatasi dengan ketat, jika tidak masyarakat akan kehilangan kepercayaan. Di samping itu,

kualitas audit yang cukup buruk juga memberi kerugian padaberbagai pihak yang berkepentingan dengan laporan audit.

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya kesalahan material dalam laporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas akan memberikan keyakinan kepada para pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan bebas dari salah saji material. Oleh karena itu, kualitas audit menjadi aspek penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021).

Dalam praktiknya, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *rotasi auditor*. *Rotasi auditor* merupakan pergantian auditor atau kantor akuntan publik yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. *Rotasi auditor* bertujuan untuk menjaga independensi auditor agar tidak terlalu lama memiliki hubungan dengan klien yang dapat mempengaruhi objektivitas auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan (Sukrisno Agoes, 2017).

Selain *rotasi auditor*, faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah audit tenure. *Audit tenure* merupakan lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam melakukan proses audit laporan keuangan. Hubungan kerja yang terlalu lama antara auditor dan klien dikhawatirkan dapat menimbulkan kedekatan yang dapat mempengaruhi independensi auditor dalam memberikan opini audit (Hery, 2017).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dan jumlah pemangku kepentingan yang lebih banyak, sehingga membutuhkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam penyajian laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, namun hasil penelitian tersebut masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Farid dan Baradja (2022) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan *rotasi auditor* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Herdiansyah et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan *rotasi auditor* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *rotasi auditor, audit tenure,* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit masih belum memberikan hasil yang konsisten. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya menggunakan periode penelitian yang berbeda serta objek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai pengaruh *rotasi*

auditor, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh *rotasi auditor*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Rotasi Auditor, Audit Tenure,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024)".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *rotasi auditor* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjuka adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

1. Untuk menganalisis pengaruh *rotasi auditor* terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan properti yang tercatat di BEI periode 2020-2024.

1.4 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan gambaran hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti dalam suatu penelitian. Paradigma penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang memengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu *rotasi auditor, audit tenure,* dan ukuran perusahaan, serta satu variabel dependen yaitu kualitas audit. *Rotasi auditor* merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tertentu. *Audit tenure* merupakan lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam melakukan audit laporan keuangan. Sementara itu ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Secara teoritis, *rotasi auditor* dapat meningkatkan independensi auditor sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas audit. *Audit tenure* yang terlalu lama dapat berpotensi menurunkan independensi auditor, namun di sisi

lain juga dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap perusahaan klien. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan diawasi oleh berbagai pihak sehingga dapat mendorong terciptanya kualitas audit yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka paradigma penelitian ini menunjukkan bahwa *Rotasi Auditor*, *Audit Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan auditing. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, terutama yang berkaitan dengan *rotasi auditor, audit tenure*, dan ukuran perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti topik serupa mengenai kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan literatur ilmiah

bagi perguruan tinggi serta dapat digunakan sebagai bahan pembanding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *rotasi auditor, audit tenure,* ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

1.5.3 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pentingnya menjaga kualitas audit melalui kebijakan *rotasi auditor*, pengelolaan hubungan *audit tenure,* serta transparansi dalam pengelolaan perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

b. Bagi Auditor atau Kantor Akuntan Publik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi auditor mengenai pentingnya menjaga independensi dan profesionalisme dalam proses audit sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

c. Bagi Investor dan Pengguna Laporan Keuangan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dan pihak yang berkepentingan dalam menilai kredibilitas laporan keuangan perusahaan melalui kualitas audit yang dihasilkan.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang digunakan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *rotasi auditor*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Variabel rotasi auditor, audit tenure, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini berperan sebagai variabel independen, sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik melalui bantuan aplikasi SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini hanya memfokuskan pada ketiga variabel tersebut sehingga faktor lain yang juga dapat memengaruhi kualitas audit tidak dibahas dalam penelitian ini.